

PERTUMBUHAN EKONOMI BALI

Wisatawan memilih kerajinan khas Bali saat berkunjung di Pasar Seni Sukawati, Gianyar, Bali, Selasa (7/2). Badan Pusat Statistik Provinsi Bali mendaftarkan sesuai akumulasi pertumbuhan triwulan I-2022 sampai dengan triwulan IV-2022, maka pertumbuhan ekonomi Bali pada Januari-Desember 2022 tercatat tumbuh sebesar 4,84 persen.



FOTO: ANTARA

Menperin: Industri Manufaktur Berjasa Besar Katrol Kinerja Ekonomi

“Kami sangat mengapresiasi kinerja yang gemilang ini, bahwa sektor industri manufaktur konsisten memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian nasional. Selain itu, pertumbuhan industri di atas lima persen ini juga mengartikan bahwa ekonomi Indonesia sudah kembali pulih dan bangkit,” kata Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan nonmigas tumbuh secara impresif di angka 5,01 persen sepanjang tahun 2022 atau lebih tinggi dibanding capaian pada tahun 2021 sebesar 3,67 persen. Sektor industri menjadi penopang utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,31 persen pada 2022.

“Kinerja positif dari industri manufaktur ini sejalan dengan beberapa indikator sepanjang 2022, antara lain Indeks Kepercayaan Industri (IKI) dan Purchasing Manager’s Index (PMI) manufaktur Indonesia yang sama-sama berada di level ekspansif,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Selasa (7/2).

Kementerian Perindustrian

melansir hasil IKI pada Januari 2023 menempati posisi 51,54 atau naik dibanding IKI Desember 2022 yang menyentuh level 50,9. Sedangkan, S&P Global melaporkan bahwa PMI manufaktur Indonesia pada Januari 2023 sebesar 51,3 naik dibandingkan bulan Desember 2022 di angka 50,9.

Agus menjelaskan, di tengah perlambatan ekonomi global, utilisasi sektor industri manufaktur rata-rata sudah berada di atas 71 persen. Artinya, aktivitas produksi semakin bergeliat untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

“Kami sangat mengapresiasi kinerja yang gemilang ini, bahwa sektor industri menufaktur konsisten memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian nasional. Selain itu, pertumbuhan

industri di atas lima persen ini juga mengartikan bahwa ekonomi Indonesia sudah kembali pulih dan bangkit,” paparnya.

Diungkapkan Agus, pemerintah tetap antisipatif dan menyiapkan berbagai kebijakan strategis untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu fokusnya adalah mengembangkan sektor industri manufaktur agar lebih produktif dan inovatif.

“Dalam jangka pendek misalnya, kebijakan untuk memperkuat konsumsi domestik akan dipacu melalui permintaan dari sektor industri dengan mendorong penggunaan produk dalam negeri. Sedangkan, jangka menengah dan panjangnya, pemerintah melanjutkan transformasi ekonomi untuk meningkatkan

kan daya saing dan investasi di sektor industri, termasuk juga menyiapkan SDM industri yang kompeten,” kata Agus.

Lebih jauh Agus mengatakan, pemerintah bertekad menjadi Global Key Player untuk industri hilirisasi berbasis komoditas.

“Pemerintah memfokuskan industri hilirisasi komoditas menjadi tiga kelompok, yakni industri berbasis agro seperti industri oleokimia, industri berbasis bahan tambang mineral seperti industri smelter mineral dan logam, serta industri berbasis migas dan batubara seperti proyek coal to methanol,” ujarnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tiga sektor manufaktur yang menjadi sumber penopang ekonomi pada tahun 2022, yakni indus-

tri makanan dan minuman yang tumbuh sebesar 4,90 persen, industri alat angkutan tumbuh 10,67 persen, serta industri logam dasar tumbuh 14,80 persen.

“Pertumbuhan industri makanan dan minuman dipacu oleh peningkatan produksi komoditas mamin serta meningkatnya ekspor CPO akibat tingginya permintaan global,” ujar Agus.

Selanjutnya, pertumbuhan industri alat angkutan melaju karena didukung oleh kebijakan diskon PPN-BM sepanjang tahun 2022, dan pertumbuhan di industri logam dasar lantaran didorong oleh peningkatan kapasitas produksi di sentra tambang seiring membaiknya harga komoditas di pasar ekspor. ● dro

Usai IPO, IRSX Targetkan Pendapatan Rp500 Miliar

JAKARTA (IM) - Direktur Utama PT Aviana Sinar Abadi Tbk (IRSX) Gusti Ngurah Komang Panji Pramana mengatakan, perseroan menargetkan pendapatan akan meningkat dua kali lipat mencapai Rp500 miliar pada 2023, usai melakukan penawaran saham perdana kepada publik atau *initial public offering* (IPO).

Selain itu, perusahaan Integrated Digital IT Hub yang menghubungkan bisnis dengan teknologi ini juga menargetkan laba menjadi sebesar Rp20 miliar. “Kenaikan sampai dua kali lipat, karena kami sudah mendapatkan dana (hasil IPO) ini untuk pengembangan usaha kami, kami yakin bisa capai,” ujar Panji di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Selasa (7/2).

Dilansir dari *Antara*, ia mengungkapkan pendapatan perseroan pada tahun 2022 untuk sementara ini sudah mencapai Rp200 miliar, dari target sebesar Rp149 miliar. “Untuk akhir 2022 kami sedang menunggu proses audit, dari proyeksi yang kita canangkan, kita sudah melebihi dari target yang kita tentukan,” ujar Panji.

Dijelaskan Panji, segmen telekomunikasi dan produk digital menjadi pendorong usaha perseroan selama tahun 2022. “Penopang lain juga dari para pelanggan (*client*), juga masih antusias karena pelanggan kami sudah punya pasar sendiri,” kata Panji.

IRSX resmi mencatatkan saham perdana di BEI dengan saham dibuka naik 4,96 persen ke posisi Rp106, dari harga awal Rp101 per lembar saham

Perseroan melepas 1 miliar saham baru atau 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga awal ditetapkan Rp100 hingga Rp101 per saham, sehingga total dana yang didapat mencapai Rp100 miliar.

Dana hasil IPO akan digunakan untuk memperluas dan mengembangkan *existing* produk dan pembuatan produk-produk terbaru. “Kami optimistis dan yakin dengan pengembangan dan inovasi yang kami lakukan akan membawa dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pada industri teknologi,” kata Panji.

IRSX resmi menjadi perusahaan ke-13 yang tercatat di BEI pada tahun 2023 ini, dan menjadi perusahaan tercatat ke-838 hingga saat ini. ● dot



FOTO: ANTARA

RENCANA KENAIKAN TARIF LISTRIK NONSUBSIDI

Petugas memeriksa meteran listrik prabayar di Rumah Susun Sewa (Rusunawa) Tegals, Jawa Tengah, Selasa (7/2). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan rencana menaikkan tarif listrik nonsubsidi pada 1 April 2023 mendatang sehingga saat ini mulai mengkaji dan memilah profil konsumen atau pelanggan listrik untuk menentukan kebijakan tarif listrik nonsubsidi.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Holding PTPN III Bukukan Laba Rp5,51 Triliun

JAKARTA (IM) - Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) memperoleh laba konsolidasi sebesar Rp5,51 triliun pada tahun 2022. Laba ini naik sebesar 19% dari tahun sebelumnya, juga menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah perusahaan.

“Tentu ini berkat kerja keras seluruh jajaran yang telah berkomitmen menjalankan transformasi untuk perbaikan kinerja,” kata Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III Mohammad Abdul Ghani dalam keterangan tertulisnya, di Jakarta, Selasa (7/2).

Sementara, penjualan meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp56 triliun. Margin pendapatan sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi atau EBITDA, yang menjadi faktor mendasar kinerja keuangan perseroan, juga sangat baik dan sehat, yakni tercatat Rp13,56 triliun atau 5% di atas anggaran tahun 2022.

Capaian ini kata Abdul Ghani tak lepas dari keberhasilan melakukan transformasi. Dengan adanya transformasi menyeluruh yang dilakukan di sejumlah lini bisnis dan anak perusahaan, perseroan mampu menghasilkan kinerja

yang maksimal khususnya pada komoditi utama PTPN Group.

Di lini bisnis sawit misalnya, tahun 2022 rata-rata produktivitas Tandan Buah Segar meningkat 3,4% dari tahun sebelumnya. Begitu juga dengan produktivitas crude palm oil (CPO), yaitu mencapai lebih 5 ton per hektare atau meningkat 3,6% dari tahun sebelumnya, sementara produktivitas rata-rata CPO nasional tahun 2022 hanya 3,9 ton /Ha.

“Bahkan, 150 ribu hektare dari 450 ribu hektare tanaman produktif, mencapai protas hingga di atas 5,6 ton CPO per hektare, lebih tinggi dari capaian produktivitas perusahaan best practices terbaik nasional,” ujarnya.

Harga jual komoditi sawit juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana rata-rata harga CPO 2022 sebesar Rp12.489/kg, sedangkan di 2021 sebesar Rp11.293/kg.

“Selain harga jual yang baik, serta produktivitas yang meningkat, laba yang diperoleh di tahun 2022 juga dipengaruhi oleh *cash cost* (exclude biaya pemupukan) yang berhasil diturunkan hingga sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya,” katanya. ● pan

Cadangan Devisa Januari 2023 Tembus US\$139,4 Miliar

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai US\$139,4 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar US\$137,2 miliar.

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, peningkatan posisi cadangan devisa pada Januari 2023 antara lain dipengaruhi oleh penerbitan global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa.

“Posisi cadangan devisa itu setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau enam bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor,” kata Erwin dalam keterangan resminya di Jakarta, Selasa (7/2).

BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta membayar stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, Bank Indonesia memandangi cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan guna mendukung proses pemulihan ekonomi nasional.

BI juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat pada 2023 di kisaran 4,5-5,3 persen, dengan memperhatikan perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 yang meningkat dibanding 2021.

Erwin mengatakan pertumbuhan ekonomi pada 2023 didorong oleh peningkatan permintaan domestik baik konsumsi rumah tangga

maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pascapenghapusan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian proyek strategis nasional (PSN).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year on year/yooy), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat.

Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31 persen (yooy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70 persen (yooy).

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48 persen (yooy) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial.

Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93 persen (yooy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan investasi nonbangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor, meskipun pertumbuhan investasi secara keseluruhan sedikit tertahan pada 3,33 persen (yooy) akibat investasi bangunan yang masih rendah. ● hen